

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Penilaian guru kimia terhadap kelayakan lembar kerja siswa kelas X pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit masih kurang baik hal tersebut dapat dibuktikan dari persentase penilaian oleh guru yang masih rendah.
2. Penilaian guru kimia terhadap LKS inovatif yang dikembangkan atas materi larutan elektrolit dan nonelektrolit berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah baik.
3. Dari hasil ujicoba yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui LKS inovatif pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit lebih tinggi dari pada menggunakan LKS yang sudah ada.
4. Persentase afektif siswa yang dibelajarkan menggunakan LKS inovatif pada materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan LKS yang sudah ada.
5. Persentase psikomotorik siswa yang dibelajarkan menggunakan LKS inovatif pada materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan LKS yang sudah ada.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru, dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan LKS inovatif dapat mempermudah pencapaian tujuan instruksional dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia. Selain itu juga, bagi guru dan calon guru penting untuk memeriksa isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan dari buku yang akan digunakan siswa sehingga tidak terdapat kesalahpahaman konsep dan materi yang belum lengkap.
2. Bagi mahasiswa yang lain atau peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggunakan LKS kimia inovatif dengan model pembelajaran yang berbeda dan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasa agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran kimia.